

Sosialisasi Kolaboratif Etika Digital Sebagai Upaya Menjaga Ketahanan Nasional Bagi Masyarakat Kabupaten Bogor

Erna Febriani¹, Yumelda Sari², Nurmalia³, Totok Imam Santoso⁴, Euis Heryati⁵, Robby Mochamad Taufik⁶, Sovian Aritonang⁷, Suhara Golan Sidabutar⁸

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

³Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

⁴Universitas Pertahanan RI, Jakarta, Indonesia

⁵Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

⁶Universitas Pertahanan RI, Jakarta, Indonesia

⁷Universitas Pertahanan RI, Jakarta, Indonesia

⁸Universitas Pertahanan RI, Jakarta, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi aktifitas kehidupan masyarakat, hampir seluruh aktifitas masyarakat dibantu oleh media digital terutama dalam berkomunikasi. Masyarakat dapat berinteraksi dengan mudah dan cepat melalui pemanfaatan media digital. Sebagian besar masyarakat tentunya sudah beradaptasi dengan perkembangan media digital, yang sangat populer dikalangan masyarakat adalah media sosial. Namun pada prakteknya belum sepenuhnya masyarakat memahami etika dalam penggunaan media digital yang baik dan benar sehingga terjerumus kedalam pelanggaran etika digital yang dapat membahayakan diri sendiri dan juga masyarakat dan berdampak pada ketahanan nasional. Dengan demikian sangat penting melakukan kegiatan sosialisasi etika digital kepada masyarakat sebagai upaya menjaga ketahanan nasional. Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai etika digital yakni aturan-aturan yang berlaku dalam penggunaan media digital khususnya media sosial sehingga dapat menjaga ketahanan nasional dalam kehidupan masyarakat. Selain itu juga dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat agar lebih bijak dalam penggunaan media digital serta penerapan kode etik dalam dunia digital demi mewujudkan ketahanan nasional. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara kolaboratif oleh akademisi dan pemerintah pada kegiatan TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi secara langsung kepada masyarakat di Desa Sinar Jaya dan Warga Jaya Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Sosialisasi, etika digital, ketahanan nasional, kolaboratif, literasi digital

Abstract

Current technological developments greatly influence people's life activities, almost all people's activities are assisted by digital media, especially in communication. People can interact easily and quickly through the use of digital media. Most people have certainly adapted to the development of digital media, which is very popular among the public is social media. However, in practice, people do not fully understand the ethics of using digital media properly and correctly, so they fall into digital ethical violations which can endanger themselves and society and have an impact on national security. Thus, it is very important to carry out digital ethics outreach activities to the public as an effort to maintain national resilience. The aim of this outreach activity is to provide knowledge and understanding of digital ethics, namely the rules that apply in the use of digital media, especially social media, so that it can maintain national resilience in people's lives. Apart from that, it can also change people's attitudes and behavior to be wiser in using digital media and implementing codes of ethics in the digital world in order to realize national resilience. This outreach activity was carried out collaboratively by academics and the government during the TNI Manunggal Entering Village (TMMD) activity which included planning, organizing, implementation and evaluation directly to the community in Sinar Jaya Village and the Jaya Residents of Bogor Regency.

Keywords: Socialization, digital ethics, national resilience, collaborative, digital literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah banyak merubah cara berkomunikasi dalam kehidupan masyarakat, sejak awal manusia berkomunikasi secara langsung maupun menggunakan media komunikasi tradisional. Namun di era modern ini manusia dapat berinteraksi dengan media komunikasi digital yang begitu canggih. Dimana pesan dapat tersampaikan dengan mudah dan cepat melalui pemanfaatan berbagai media komunikasi digital dari jarak yang berjauhan serta segala fitur yang menarik. Kata media sendiri berasal dari kata *medium* yang berarti perantara, perantara dalam komunikasi merupakan segala peralatan atau sarana yang dapat mengantarkan informasi dari seseorang kepada orang lainnya (Munir, 2012).

Media komunikasi adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan. Sedangkan media digital merupakan sarana penyampaian pesan atau informasi dengan perpaduan teks, suara dan juga animasi sehingga lebih menarik melalui teknologi digital. Media digital hadir sebagai bentuk perkembangan dari media sebelumnya yang diiringi dengan kecanggihan teknologi praktis dan modern. Media digital yang populer dikalangan masyarakat saat ini adalah media sosial (Ezra & Chontina, 2021).

Perkembangan media komunikasi di era digital ini tentunya membuat sebagian manusia terburu-buru mengikuti trend perkembangan zaman sehingga dalam prakteknya terkadang kurang mempelajari etika dan tata cara penggunaan media komunikasi yang baik dan benar. Manusia dihadapkan dengan perubahan yang begitu cepat sehingga terkadang tidak sempat mempelajari secara terstruktur pemanfaatan media komunikasi yang sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Misalnya pada penggunaan media sosial yang terus berubah dan berkembang setiap saat tanpa adanya sosialisasi yang tepat akan berdampak negatife bagi pengguna media tersebut. Sementara keberadaan etika digital dapat menjadi panduan dalam berperilaku di era digital, dengan demikian sangat penting adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dari berbagai pihak untuk memberi pemahaman dan penjelasan literasi digital terkait dengan etika digital yakni makna dan kode etik bermedia yang bijak di era digital.

Sebagai masyarakat belajar secara otodidak atau berdasarkan pengalaman orang terdekatnya, kemudian langsung menginstal setiap aplikasi terbaru serta menggunakannya tanpa memperhatikan etika penggunaan media digital yang harus diterapkan dan dipatuhi. Sehingga terkadang masyarakat terjurumus dalam pelanggaran etika digital baik secara moral maupun secara hukum. Untuk itu sangat penting bagi pemerintah maupun pihak terkait melakukan sosialisasi etika digital bagi masyarakat. Etika digital merupakan serangkaian aturan yang mengatur penggunaan media digital. Dengan beretika digital membimbing pengguna memahami hak dan tanggung jawab penggunaan teknologi digital (Aprilia, 2023). Etika dalam kehidupan masyarakat sangat penting sebagai acuan dalam melakukan suatu tindakan untuk dapat berperilaku yang sesuai dengan aturan demi menciptakan kehidupan yang nyaman dalam lingkungan masyarakat (Dina & Widya, 2023).

Sebagaimana tindakan manusia dalam segala aktivitas sehari-hari lainnya perlu mengikuti etika yang berlaku, demikian juga dalam penggunaan teknologi tentu ada aturan atau tata cara yang harus diikuti oleh setiap pengguna media digital. Terlebih lagi dalam penggunaan media digital yang berada dalam setiap genggaman masyarakat saat ini tidak dapat dibendung harus memperhatikan aturan yang berlaku demi kenyamanan bersama baik sebagai pengirim informasi maupun sebagai penerima informasi. Secara umum kata etika bermakna segala aturan atau tata krama yang menjadi panduan bagi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan sehingga tidak keluar dari batasan-batasan yang telah disepakati dalam aturan tersebut. Dalam penggunaan media digital etika berperan sebagai acuan dalam pemanfaatan media demi menciptakan suasana yang aman dan hubungan yang nyaman antar sesama pengguna media di ruang maya (Hotma P. & Diana, 2022).

Mengingat etika yang sangat penting dalam pemanfaatan media digital, keberadaan lembaga pendidikan turut berperan dalam membekali pemahaman bagi masyarakat terkait etika digital untuk membentengi masyarakat penyalahgunaan media digital. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul sebagai salah satu jurusan yang memahami permasalahan etika digital dapat berperan dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, dalam hal ini bekerjasama dengan Universitas Pertahanan RI. Sosialisasi ini sangat penting dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai etika digital. Sosialisasi ini dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif oleh akademisi dan pemerintah pada kegiatan TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) dihadiri oleh perwakilan masyarakat dari Desa Sinar Jaya dan Warga Jaya.

Kegiatan sosialisasi ini dapat dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada masyarakat yang hadir sebagai peserta. Dengan adanya kegiatan sosialisasi etika digital ini dapat memberikan efek positif bagi masyarakat diantaranya memberi pengetahuan dan pemahaman terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam penggunaan media digital khususnya media sosial sehingga dapat menjaga ketahanan Nasional dalam kehidupan masyarakat. Selain itu juga dapat merubah sikap dan perilaku masyarakat agar lebih bijak dan menerapkan kode etik dalam dunia digitalisasi demi Ketahanan Nasional.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian melalui beberapa tahapan berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat merencanakan tujuan kegiatan sosialisasi yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya etika digital dalam menjaga ketahanan Nasional. Tim pengabdian kepada masyarakat juga menentukan lokasi acara dan melakukan survei terhadap target audiens yaitu masyarakat Desa Sinar Jaya dan Warga Jaya. Tim juga merencanakan persiapan yang matang dengan menyusun langkah-langkah dalam pencapaian tujuan yaitu persiapan sumberdaya, perlengkapan teknis dan peserta. Selain itu, tim juga merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan.

2. Pengorganisasian

Pada tahap ini tim melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota yang terlibat dan menyusun rundown acara serta menentukan pemateri (narasumber) dan materi yang relevan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif oleh akademisi yakni Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul dan Dosen Universitas Pertahanan RI, Kodim 0621 serta Pemerintah Kabupaten Bogor pada kegiatan TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) di desa Sinar Jaya dan Desa Warga Jaya Kabupaten Bogor.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu tim melangsungkan kegiatan sosialisasi kolaboratif secara langsung sesuai dengan peran dan tugas masing-masing tim mengikuti *rundown* acara yang telah dipersiapkan. Kegiatan sosialisasi meliputi pemberian materi dalam bentuk ceramah oleh narasumber secara bertahap sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif dengan peserta. Selain itu juga pemberian apresiasi kepada peserta yang aktif berupa doorprize.

4. Evaluasi

Pada tahap ini tim melakukan evaluasi kinerja seluruh anggota tim, melakukan evaluasi materi dan hasil pemaparan materi dengan menggunakan teknik wawancara kepada peserta dan observasi di lokasi pengabdian masyarakat dan dokumentasi serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi kolaboratif ini diawali dengan melakukan perencanaan kegiatan melalui kegiatan *brainstorming* bersama pihak terkait yaitu tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul dan Pascasarjana Universitas Pertahanan RI bersama pihak mitra yaitu Kodim 0621 dan Pemerintah Kabupaten Bogor. Dalam perencanaan juga dilakukan survei lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan didapatkan data lokasi sebagai berikut: Desa Sirnajaya memiliki luas wilayah 1.567,5 Ha yang terdiri dari pemukiman/perkampungan, sawah, pertanian, perkebunan dan pegunungan. Desa Wargajaya yang letaknya berada di sebelah utara kecamatan Desa Sukamulya dengan keadaan wilayah sebagai berikut: Luas wilayah Desa Wargajaya kurang lebih 1.567,7 Ha, terdiri dari: Perkebunan /pertanian seluas 310 Ha, Sawah seluas 570 Ha, Perkampungan seluas 415 Ha.

Desa Sirnajaya adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini terkenal dengan keindahan alamnya yang meliputi perbukitan hijau dan sawah terasering yang menyejukkan mata, membuatnya menjadi tujuan wisata alam yang menarik. Desa Sirnajaya memiliki populasi sekitar 3.500 jiwa, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Lahan pertanian di desa ini sangat subur, sehingga cocok untuk berbagai jenis tanaman seperti padi, jagung, sayuran, dan buah-buahan. Komunitas di Desa Sirnajaya dikenal sangat erat dan rukun, dengan kehidupan sosial yang aktif dan penuh dengan kegiatan gotong royong. Budaya Sunda yang kental tercermin dalam kehidupan sehari-hari, dengan banyaknya tradisi dan acara adat yang masih dijalankan, seperti upacara panen padi dan perayaan hari besar keagamaan. Mayoritas penduduk desa ini beragama Islam, dan terdapat beberapa masjid serta mushola yang menjadi pusat kegiatan keagamaan. Sedangkan Desa Wargajaya adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini dikenal dengan pemandangan alamnya yang indah, dikelilingi oleh perbukitan dan hutan yang masih alami, menjadikannya destinasi menarik untuk ekowisata dan petualangan alam. Dengan jumlah penduduk sekitar 4.500 jiwa, Wargajaya memiliki komunitas yang erat dan harmonis.

Sebagian besar penduduk desa bekerja sebagai petani, menanam padi, sayuran, dan buah-buahan, serta beternak. Lahan pertanian yang subur didukung oleh sistem irigasi yang baik, memungkinkan hasil panen yang cukup melimpah. Selain itu, desa ini juga memiliki beberapa usaha kecil menengah di bidang kerajinan tangan dan makanan olahan lokal, yang turut mendukung perekonomian desa. Wargajaya memiliki beberapa fasilitas umum seperti sekolah dasar, puskesmas, dan balai desa yang menjadi pusat kegiatan sosial dan administrasi. Tingkat pendidikan penduduk bervariasi, namun ada upaya dari pemerintah desa untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak. Kehidupan sosial di desa ini kental dengan budaya Sunda, dengan berbagai acara adat dan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan, mencerminkan keanekaragaman budaya dan tradisi lokal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung dengan mensosialisasikan dan mengedukasi peserta yang terdiri dari masyarakat Sinar Jaya dan Warga Jaya oleh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul dan Dosen Pascasarjana Universitas Pertahanan RI. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah banyak mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Salah satunya hal berkomunikasi masyarakat dapat terhubung dalam ruang maya dengan memanfaatkan media komunikasi digital. Fenomena dikalangan masyarakat saat ini kerap terjadi pelanggaran etika

dalam pemanfaatan media digital yang berefek bagi pengguna itu sendiri maupun bagi orang lain seperti penyebaran informasi yang tidak pasti, tidak benar atau *hoax*. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran literasi digital terutama etika digital (Yunita & Hendi, 2022).

Selain penyebaran informasi palsu, pelanggaran etika yang sering terjadi saat ini adalah kasus *cyber bullying* (perundungan melalui media digital). Perundungan merupakan tindakan mencela, mengancam, mempermalukan atau perlakuan tidak menyenangkan kepada orang lain. Kehadiran media digital yang salah digunakan menjadi peluang terjadinya perundungan atau ujaran kebencian tersebut (Suhardi & Elfi, 2024). Permasalahan lainnya yang timbul dari pelanggaran etika yaitu penipuan *online* dengan berbagai modus, pemalsuan identitas, pelecehan, pencurian data dan lainnya. Untuk itu sangat penting melakukan kegiatan sosialisasi untuk memberi pemahaman mengenai literasi digital terutama etika digital untuk menjelaskan makna etika, kode etik dan pentingnya beretika dalam penggunaan media digital sesuai dengan aturan yang berlaku terutama dalam menjaga ketahanan nasional. Literasi digital adalah pemahaman dan kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam pemanfaatan media digital seperti kemampuan menggunakan teknologi internet, computer jaringan, perangkat mobile atau media sosial yang berkembang saat ini secara bijak dan efektif. (R. Hiru, 2024). Dalam kehidupan modern ini literasi digital sangat berperan dalam membantu masyarakat menyesuaikan diri dari kemajuan teknologi diantaranya *digital skill*, *digital ethics*, *digital safety* dan *digital culture*. Dalam hal ini kegiatan sosialisasi berfokus pada etika digital (*digital ethics*) karena pemahaman etika digital sebagai landasan penggunaan media di era digital (Novita, 2022).

Dalam kegiatan sosialisasi ini pemateri juga menyampaikan beberapa dampak yang timbul dari pelanggaran etika dalam penggunaan media digital dan sanksi akibat jika tidak memperhatikan etika-etika yang berlaku dalam penggunaan media sosial. Pemateri berdiskusi interaktif dengan peserta terkait contoh isu-isu pelanggaran etika digital di kalangan masyarakat beserta sanksi yang diterima. Misalnya pada penggunaan bahasa dan emoji di media sosial yang tidak lagi mengikuti kaedah kesopanan terutama di kalangan remaja yang lebih memilih menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan singkat untuk mempermudah komunikasi namun tidak memperhatikan etika komunikasi yang benar. Selain itu maraknya kasus penipuan *online* akibat dari pencurian data, pemalsuan identitas atau status di media sosial. Akibat dari pelanggaran etika ini dapat menimbulkan kerugian baik materi maupun secara moral. Padahal dengan memahami etika digital mengarahkan pengguna media untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab atas segala informasi yang disampaikan di media sosialnya. Sehingga tidak menimbulkan kerusuhan bahkan kerugian bagi para pengguna media sosial tersebut. Beberapa dampak pelanggaran etika menciptakan konflik sosial, berkurangnya tingkat kepercayaan publik, penyalahgunaan media yang menimbulkan ketidaknyamanan dalam menggunakan media digital. Hal ini juga berpengaruh pada ketahanan Nasional, dimana sebagai masyarakat harus mampu menciptakan kredibilitas, keamanan data pribadi dan orang lain serta mematuhi hukum yang berlaku demi kenyamanan bersama.

Aspek penting dalam etika digital adalah kejujuran dan bertanggung jawab atas segala tindakan dalam penggunaan media digital, yaitu menyampaikan informasi secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang baik serta saling menghargai dan menghormati privasi orang lain. Namun beberapa contoh kasus yang sering terjadi seperti pemalsuan identitas untuk melakukan penipuan, mengunggah hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan dirinya, atau menyebarkan informasi yang tidak benar. Hal ini akibat dari kurangnya pemahaman etika yang harus diikuti dalam menggunakan media digital sehingga beresiko buruk baginya.

Melalui kegiatan ini peserta menyadari bahwa terkadang telah melakukan pelanggaran dalam penggunaan media digital. Seperti berkata tidak jujur kepada lawan bicara ketika menggunakan media sosial *whatsapp* atau telepon. Peserta ada juga yang pernah menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Mungkin pada awalnya peserta mengira pelanggaran tersebut merupakan hal yang sederhana namun terbawa menjadi kebiasaan bahkan beresiko kehilangan kepercayaan dan reputasinya. Tidak hanya itu bagi pelanggaran berat mengalami kerugian finansial serta mendapat sanksi hukum. Untuk menghadirkan suasana yang interaktif dan kondusif kegiatan ini diselingi dengan *ice breaking* dan *games*. *Ice breaking* dilakukan dipertengahan dan diakhir penyampaian materi yang dipandu oleh anggota tim lainnya agar peserta fokus dan tidak kaku. Sedangkan sesi *games* dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah diberikan atau pembahasan isu-isu terkini yang berkaitan dengan etika kemudian akan diberikan apresiasi berupa *doorprize*.

Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi peserta, dimana saat ini para peserta sebagai pengguna aktif media digital yang belum begitu memahami sepenuhnya etika penggunaan media digital yang baik dan benar sesuai dengan norma yang berlaku. Materi ini sebagai bekal menjadi pengguna media digital yang bijak dan terhidar dari pelanggaran etika. Terlebih lagi sebagai masyarakat dalam lingkungan kerja, pengusaha ataupun tokoh publik sangat penting menjaga nama baik dan reputasi melalui perilaku yang beretika. Karena pemanfaatan media digital yang bijak mampu menjadi peluang menjalin komunikasi yang baik di dunia maya, meningkatkan kredibilitas dan menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat.

Hasil evaluasi melalui metode diskusi terbuka yang dilakukan pada tahap keempat dari pertanyaan pengetahuan, sikap dan perilaku didapat sebagian besar peserta masyarakat Sinar Jaya dan Warga Jaya (>90.0%) telah menjawab dengan baik dan tepat pertanyaan pengetahuan dari masing-masing materi yang diberikan. Berdasarkan pertanyaan sikap dan perilaku didapat bahwa sebagian besar masyarakat Sinar Jaya dan Warga Jaya (>85%) menjawab setuju dengan pertanyaan setelah mengikuti sosialisasi ini peserta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana bersosial media yang baik. Hasil praktik terhadap materi yang diberikan sebagai masyarakat Sinar Jaya dan Warga Jaya menjawab setuju (>90%) menerapkan etika dalam bersosial media. Hal ini sesuai dengan luaran yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan.

Tabel dan Gambar



Gambar 2: Spanduk Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 3: Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4: Pemberian Materi pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 5: Pemberian Bingkisan Kepada Peserta



Gambar 6: Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat dan Peserta



Gambar 7: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul dan Pascasarjana Universitas Pertahanan RI

KESIMPULAN

Penggunaan media digital merupakan sesuatu yang pasti terjadi pada era saat ini, tentu saja hal ini dapat berdampak pada kehidupan masyarakat, hal ini juga dapat mempengaruhi ketahanan nasional karena penggunaan media digital akan berimplikasi pada keamanan, budaya, kemampuan dan etika digital. Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi kolaboratif dapat memahami etika dan penerapannya dalam dunia digital dilihat dari hasil evaluasi sebesar >90% telah menjawab dengan baik dan tepat pertanyaan pengetahuan dari masing-masing materi yang diberikan.
2. Berdasarkan pertanyaan sikap dan perilaku didapat bahwa sebagian besar masyarakat Sinar Jaya dan Warga Jaya (>85%) menjawab setuju dengan pertanyaan setelah mengikuti sosialisasi ini peserta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana bersosial media yang baik.
3. Hasil praktek terhadap materi yang diberikan sebagai masyarakat Sinar Jaya dan Warga Jaya menjawab setuju (>90%) menerapkan etika dalam bersosial media. Hal ini sesuai dengan luaran yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan.

Dengan demikian kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi peserta khususnya masyarakat Sinar Jaya dan Warga Jaya.

PUSTAKA

- Aprilia. (2023). Sosialisasi Etika Bermedia Digital untuk Masyarakat Desa Cilayung Jatinangor. *Dharma Saintika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 6-12.
- Dina, H. H., & Widya, U. L. (2023). Sosialisasi Etika dalam Pergaulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1-4.
- Ezra, Y. T., & Chontina, S. (2021). Etika Berkomunikasi dalam Era Media Digital. *Intelektiva*, 38-45.
- Hotma P., S., & Diana, F. (2022). Penyuluhan Hukum Etika Digital Bagi Pengguna Media Sosial di SMK 01 Pelayaran Mundu Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 248-257.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Novita, N. I. (2022). Penguatan Etika Digital Melalui Materi "Adab Menggunakan Media sosial" pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0. *JELS: Jurnal Of Edicationand Learning Science*, 73-93.
- R. Hiru, M. (2024). Meningkatkan Pengetahuan Literasi Digital Pada Perempuan di The Icon, BSD city, Tangerang Selatan. *Aikom: Jurnal Abdi Insan Komunikasi*, 01-07.
- Suhardi, & Elfi, N. (2024). Penyuluhan Literasi Digital Melalui Sosialisasi pada Anak-anak di SDN 007 Muara Kaman. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 30-37.
- Yunita, S., & Hendi, P. (2022). Literasi Media Digital Pada Remaja Ditengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 12-25.